**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, pada bab ini akan ditarik beberapa kesimpulan dan saran yang bersifat sintetik dan sistematik. Kesimpulan yang rumusnya bersifat umum yang merupakan dasar bagi pengkajian selanjutnya berupa saran penelitian.

1. **Simpulan**

Dalam bab V ini penulis akan mengambil kesimpulan berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya yaitu:

* + 1. Peran orangtua memiliki peran yang besar dalam mewujudkan pendidikan nasional, dimana tujuan dari pendidikan adalah menciptakan manusia yang memiliki kepribadian dan berakhlakul karimah. Adapun tingkat peran orangtua dalam penelitian ini mencapai 73,88% termasuk dalam kategori cukup, meliputi bimbingan, arahan, keteladanan, dan pengawasan.
		2. Peran guru PAI dalam mendidik dan membimbing siswa di sekolah dapat membantu orang tua untuk melanjutkan dan mengembangakan pendidikan yang telah diletakan dasar-dasarnya oleh lingkungan keluarga sebagai pendidikan informal. Berdasarkan penelitian tingkat peran guru PAI mencapai 79,29% termasuk dalam kategori cukup, yang mencakup bimbingan, pengajaran, arahan, latihan, dan pengawasan.
		3. Akhlakul karimah siswa di SMP Negeri Kota Serang berdasarkan hasil penelitian berada pada tingkat 77,17% termasuk dalam kategori cukup, yang meliputi tingkah laku, disiplin, dan sopan santun.
		4. Pengujian hipotesis mengenai peran orang tua terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri se Kota Serang memperoleh hasil berdasarkan perhitungan statistik digambarkan bahwa uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung dengan hasil interpretasi menyatakan bahwa Hipotesis alternative (Ha) diterima, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa “terdapat pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri Se Kota Serang”. Dengan tingkat persentase pengaruh peran orang tua terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa pada koefisen determinasi memperoleh angka 54,77% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
		5. Pengujian hipotesis mengenai peran guru PAI terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri se Kota Serang memperoleh hasil berdasarkan perhitungan statistik digambarkan bahwa uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung dengan hasil interpretasi menyatakan bahwa Hipotesis alternatif (Ha) diterima, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa “terdapat pengaruh peran guru PAI terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri Se Kota Serang”. Dengan tingkat persentase pengaruh peran guru PAI terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa pada koefisen determinasi memperoleh angka 42,25% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
		6. Hasil uji korelasi ganda menunjukkan angka Rx1x2y sebesar 0,93 yang jika diinterpretasikan dengan menggunakan angka rtabel pada taraf signifikansi 1% didapatkan angka sebesar 0,236, interpretasi tersebut menunjukkan korelasi ganda berada taraf signifikan. Dan untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *Fh*, dari perhitungan tersebut maka hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan penerimaan hipotesis alternatif (Ha) dan penolakan terhadap hipotesis nihil (Ho) yang artinya “Terdapat pengaruh antara peran orang tua dan guru PAI secara bersama-sama terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa di SMP Negeri Se Kota Serang”.
1. **Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka implikasi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Peran orang tua sangatlah penting, karena orang tua merupakan pendidikan pertama dan utama dalam keluarga. Kemudian orang tua pulalah yang mampu memberikan pengajaran dengan memberikan suri tauladan yang baik bagi anak-anakanya untuk menjadi manusia yang berakhlakul karimah.
2. Peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa tidak dapat diabaikan, karena guru dapat menjadi contoh bagi siswa di lingkungan sekolah yang merupakan tempat di mana siswa menimba ilmu. Guru menjadi panutan dan juga dapat ditiru seperti pepatah “guru itu digugu dan ditiru”.
3. Peran orang tua dan peran guru PAI jika saling melengkapi maka akan dapat mengantarkan anak mencapai kemajuan dalam bidang pembentukan akhlaknya. Seharusnya keduanya saling melengkapi dan mengisi kekosongan masing-masing, sehingga anak tidak terabaikan dari pendidikan akhlaknya.
4. Pembentukan akhlakul karimah siswa memang sangat penting. Hal ini terlihat dari berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menjalankan misi pendidikan Nasional, dengan tujuan-tujuan yang berlandaskan Pancasila untuk mewujudkan manusia yang berakhlakul karimah.

**C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran kepada tenaga pendidik, peneliti dan pembaca adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, diharapkan lebih banyak memberikan bimbingan, pengajaran yang lebih banyak mengenai ajaran agama, agar dapat mengembangkan akhlak anak menjadi akhlakul karimah yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW.
2. Bagi tenaga pendidik, sebaiknya dalam proses pembelajaran PAImembuat proses belajar mengajar menjadi lebih aktif, kreatif, energik, dan menarik. Sehingga peserta didik akan lebih mampu menguasai, memahami dan melaksanakan apa yang telah dipelajari dari materi pendidikan agama Islam tersebut. Di samping itu juga, pendidikan agama Islam merupakan pendidikan dasar bagi kehidupan manusia khususnya anak-anak dan remaja dan juga merupakan landasan utama untuk melaksanakan ibadah dengan sebaik-baiknya.
3. Bagi peneliti lain, hendaknya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memasukan variabel lain yang belum ada pada penelitian ini, sehingga karya ilmiah ini terus berkembang dan menuju titik pengetahuan yang bermanfaat. Karya ilmiah ini juga diharapkan memberikan masukan, menjadi literatur untuk penelitian selanjutnya.
4. Bagi pembaca, mudah-mudahan memberikan manfaat setelah membaca dan memahami isinya, dan tidak lupa untuk memberikan saran serta kritik yang membangun bagi penulis, karena bagaimanapun karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna yang masih banyak kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunannya. Kemudian hasil dari penelitian ini pun belum tentu cocok digunakan ditempat lain yang sama kategorinya.